

**DAYA PRAGMATIK TINDAK TUTUR GURU DALAM INTERAKSI
BELAJAR MENGAJAR SISWA KELAS XI MIPA SMA NEGERI 1
GALING KECAMATAN GALING KABUPATEN SAMBAS**

Sri Muliani
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
IKIP PGRI PONTIANAK
srimuliani127@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan daya pragmatik tindak tutur ilokusi dan perlokusi guru dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas. Metode dan bentuk yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk kualitatif. Data penelitian ini adalah berupa kata-kata yang diucapkan oleh guru seperti tindak tutur ilokusi dan perlokusi yang mengandung unsur daya pragmatik serta kata-kata maupun efek yang diterima siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Galing, yang dikumpulkan dengan teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, teknik wawancara, dan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan Model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat daya pragmatik tindak tutur ilokusi dan perlokusi, yaitu, 1) Daya pragmatik tindak tutur ilokusi guru dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas, ditemukan tindak tutur ilokusi asertif menyatakan, direktif memerintah, direktif menyarankan, komisif berjanji, ekspresif berterima kasih, ekspresif mengucapkan selamat, ekspresif memuji, deklaratif memberikan maaf, dan deklaratif mengizinkan. 2) daya pragmatik tindak tutur perlokusi guru dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas, ditemukan tindak tutur perlokusi mengganggu, mengurangi ketegangan, membesarkan hati, memengaruhi, menganjurkan, membingungkan, mengelikan hati, menarik, dan mengancam.

Kata Kunci. *Tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi, daya pragmatik.*

RINGKASAN SKRIPSI

Sri Muliani. 2022. Daya Pragmatik Tindak Tutur Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Persatuan Guru Republik Indonesia. Pontianak.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keinginan peneliti untuk mengetahui dan mendeskripsikan daya pragmatik tindak tutur ilokusi dan perlokusi guru dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas. Adapun fokus umum dalam penelitian ini adalah bagaimanakah daya pragmatik tindak tutur guru dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas? Fokus umum tersebut dibagi menjadi dua bagian subfokus, yaitu: *Pertama*, Bagaimanakah daya pragmatik tindak tutur ilokusi guru dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas? *Kedua*, Bagaimanakah daya pragmatik tindak tutur perlokusi guru dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas?. Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan daya pragmatik tindak tutur ilokusi dan perlokusi guru dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif. Latar penelitian adalah di SMA Negeri 1 Galing. Data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata yang diucapkan oleh guru seperti tindak tutur ilokusi dan perlokusi yang mengandung unsur daya pragmatik serta kata-kata maupun efek yang diterima siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Galing, dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di kelas XI MIPA berjumlah empat belas orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap, teknik catat, teknik wawancara, dan teknik observasi. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat rekam, catatan lapangan, lembar wawancara, manusia dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan Model Miles dan Huberman, serta teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori.

Hasil penelitian dalam skripsi ini terdapat dua daya pragmatik tindak tutur ilokusi dan perlokusi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *pertama*, peneliti memperoleh daya pragmatik tindak tutur ilokusi guru dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas, ditemukan tindak tutur ilokusi asertif menyatakan, direktif memerintah, direktif menyarankan, komisif berjanji, ekspresif berterima kasih, ekspresif mengucapkan selamat, ekspresif memuji, deklaratif memberikan maaf, dan deklaratif mengizinkan. *Kedua*, peneliti memperoleh daya pragmatik tindak tutur ilokusi guru dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas, ditemukan tindak tutur perlokusi

mengganggu, mengurangi ketegangan, membesarkan hati, memengaruhi, menganjurkan, membingungkan, mengelikan hati, menarik, dan mengancam.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan *pertama*, bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan perluasan ilmu mengenai daya pragmatik tindak tutur di sekolah. *Kedua*, bagi mahasiswa sebagai calon pendidik, kita diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mengenai ilmu pragmatik khususnya tentang daya pragmatik tindak tutur ilokusi dan perlokusi. *Ketiga*, bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian sejenis yakni penelitian mengenai daya pragmatik tindak tutur ilokusi dan perlokusi guru dalam interaksi belajar mengajar di sekolah.